DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Digital Literacy Education for SMPN 5 Samboja Students: An Effort to Raise Awareness of Wise Digital Media Use

Edukasi Literasi Digital Bagi Siswa SMPN 5 Samboja Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Dalam Menggunakan Media Digital Secara Bijak

Rio Christian[1*], Cabelita Wujianti[2], Davina Yvone Iskandar[3], Hanum Haniefa[4], Nailla Putri Ditya[5], Tiara Nova Candraningtyas[6], Ragil Akbar[7], Rinrin Syifa Nurul[8], Eka Sania Reysta[9], Muhammad Arif[10]

1 Program Studi S1 Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi S1 Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
8 Program Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
9 Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Nahdlatul Ulama, Samarinda, 75131 Kalimantan Timur, Indonesia.
10 Program Studi S1 Industri, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama, Samarinda, 75131 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: riochristian1070@gmail.com (R.C.); Tel. +62-822-553 91 391.

***ABSTRACT**: While digital technology advancements facilitate information access, communication, and learning activities for students, their use can also entail risks if not accompanied by adequate digital literacy. This community service initiative aimed to enhance the understanding of digital literacy and the wise use of digital media among students at SMP Negeri 5 Samboja. The activity was conducted in three stages: preparation, educational implementation, and evaluation. The educational component employed a combination of material presentation, discussion, and Q&A sessions covering fundamental digital literacy concepts, the benefits of digital technology, wise internet usage, and the importance of critical and responsible digital media engagement. Evaluation was carried out using pre-tests and post-tests to assess changes in the students' general understanding of digital literacy. The results showed an increase in the average student score from 7.331 in the pre-test to 8.691 in the post-test a rise of 1.360 points or 18.55%. This improvement indicates that the educational activity positively impacted the students' understanding of digital literacy. Thus, digital literacy educationdelivered through a combination of material presentation, discussion, and Q&A serves as an effective approach to improving students' foundational understanding of how to use digital technology wisely and responsibly.*

***KEYWORDS:** digital literacy; education; junior high school students; digital media; digital technology.*

ABSTRAK: Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mendukung kegiatan pembelajaran, tetapi penggunaannya juga dapat menimbulkan risiko apabila tidak disertai pemahaman literasi digital yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMP Negeri 5 Samboja mengenai literasi digital dan penggunaan media digital secara bijak. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan edukasi, dan evaluasi. Edukasi dilakukan dengan metode penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab yang membahas konsep dasar literasi digital, manfaat teknologi digital, penggunaan internet secara bijaksana, serta pentingnya bersikap kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan media digital. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa mengenai literasi digital secara umum. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa

Cara mensitasi artikel ini: Chritian R, Wujianti C, Iskandar DY, Haniefa H, Ditya NP, Candraningtyas N, Akbar R, Nurul RS, Reysta ES, Arif M. Digital Literacy Education for SMPN 5 Samboja Students: An Effort to Raise Awareness of Wise Digital Media Use (Edukasi Literasi Digital Bagi Siswa SMPN 5 Samboja Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Dalam Menggunakan Media Digital Secara Bijak). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 717-720.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

meningkat dari 7,331 pada pre-test menjadi 8,691 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 1,360 poin atau 18,55%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan memberikan hasil positif terhadap pemahaman siswa mengenai literasi digital. Dengan demikian, edukasi literasi digital melalui penyampaian materi yang disertai diskusi dan tanya jawab dapat menjadi pendekatan yang mendukung peningkatan pemahaman dasar siswa dalam menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: literasi digital; edukasi; siswa sekolah menengah pertama; media digital; teknologi digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi dan aktivitas sehari-hari siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), termasuk siswa SMP Negeri 5 Samboja yang berlokasi di Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Penggunaan gawai dan media sosial kini menjadi bagian yang semakin dekat dengan kehidupan siswa, sehingga memberikan peluang besar dalam mendukung proses pembelajaran, memperoleh informasi, dan membangun interaksi sosial. Namun, kemudahan akses tersebut juga dapat menimbulkan berbagai risiko apabila tidak diimbangi dengan pengetahuan dan kesadaran dalam menggunakan teknologi digital secara tepat.

Berdasarkan data Kemendikdasmen, SMP Negeri 5 Samboja memiliki 129 peserta didik serta 15 pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga menjadi kelompok sasaran yang potensial untuk memperoleh penguatan kapasitas literasi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh, Bagariang dkk. (2025) di SMP Swasta Tenera menunjukkan pentingnya membekali siswa dengan pemahaman mengenai penggunaan media sosial secara bijak, antara lain melalui upaya menjaga privasi dan keamanan akun, mempertimbangkan dampak sebelum mengunggah suatu konten, membatasi durasi penggunaan media sosial, menghormati pengguna lain, serta memverifikasi kebenaran informasi sebelum membagikannya. Pemahaman tersebut diperlukan untuk membantu siswa mengurangi risiko kejahatan siber dan berbagai bentuk penyalahgunaan teknologi digital sejak dini.

Oleh karena itu, kondisi tersebut memperlihatkan bahwa edukasi mengenai penggunaan media digital yang aman, bijak, dan bertanggung jawab merupakan kebutuhan penting bagi siswa SMP Negeri 5 Samboja agar mereka mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif sekaligus menghindari risiko yang dapat muncul dalam lingkungan digital. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek keamanan, tetapi juga erat kaitannya dengan pembentukan karakter dan etika siswa dalam berinteraksi di ruang digital sehari-hari. Sosialisasi yang dilakukan oleh Bate'e dkk. (2025) di SMP Swasta Kristen Tomosa 1 menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan studi kasus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal dan menggunakan media sosial, namun belum sepenuhnya memahami dampaknya, sehingga melalui edukasi langsung siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga etika dan membangun karakter positif dalam aktivitas digital.

Temuan ini memperlihatkan bahwa keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital saja tidak cukup untuk membentuk siswa yang bijak bermedia; diperlukan pendekatan edukatif yang menumbuhkan kesadaran etis secara langsung melalui diskusi dan studi kasus yang relevan dengan pengalaman keseharian siswa, termasuk siswa di SMPN 5 Samboja yang menghadapi tantangan serupa dalam pemanfaatan media digital di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Berbagai program edukasi literasi digital yang diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Musi dkk. (2024) terhadap 56 siswa UPT SPF SMPN 53 Makassar menggunakan tahapan *pre-test*, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi. Materi yang diberikan berfokus pada literasi digital, budaya digital, kebebasan berpendapat, serta etika dalam menggunakan media sosial, termasuk kesadaran terhadap dampak ujaran kebencian dan pentingnya mempertimbangkan isi sebelum memberikan komentar atau membagikan informasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara lebih hati-hati dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, edukasi literasi digital bagi siswa SMP Negeri 5 Samboja penting dilakukan karena perkembangan teknologi dan semakin mudahnya akses terhadap internet telah menjadikan perangkat digital sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Kemampuan menggunakan teknologi tidak hanya berkaitan dengan keterampilan mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi secara tepat serta menjaga keamanan diri ketika berada di ruang digital. Pada usia sekolah menengah pertama, siswa masih berada dalam tahap perkembangan yang membutuhkan pendampingan agar mampu membedakan informasi yang benar dan tidak benar, melindungi data pribadi, menghindari penipuan dan perundungan siber, serta menerapkan etika dalam berkomunikasi melalui media sosial. Oleh karena itu,

edukasi literasi digital di SMP Negeri 5 Samboja diperlukan untuk membentuk kesadaran dan keterampilan siswa agar dapat menggunakan teknologi secara aman, kritis, bijak, dan bertanggung jawab, sekaligus mendorong pemanfaatan media digital sebagai sarana yang mendukung kegiatan belajar dan perkembangan potensi siswa.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Samboja pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2026 ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk membahas dan menetapkan jadwal kegiatan, lokasi pelaksanaan, peserta yang terlibat, serta mekanisme kegiatan. Setelah itu, materi edukasi disiapkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan karakteristik siswa SMP. Materi yang disampaikan berfokus pada pemahaman dasar mengenai literasi digital, manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan internet secara bijaksana, serta pentingnya kemampuan bersikap kritis dan bertanggung jawab ketika beraktivitas di lingkungan digital.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan edukatif dan interaktif melalui metode penyampaian materi, diskusi, serta sesi tanya jawab. Materi mengenai konsep dasar literasi digital disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Untuk memperjelas materi, penyampaian juga dikaitkan dengan berbagai contoh penggunaan teknologi dan media digital yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta. Selama kegiatan berlangsung, siswa diberikan ruang untuk bertanya, memberikan tanggapan, maupun menyampaikan pengalaman yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai literasi digital secara umum. Pre-test diberikan sebelum kegiatan edukasi dimulai dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai pengetahuan awal peserta. Setelah seluruh materi disampaikan, peserta kembali diberikan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah memperoleh edukasi. Instrumen yang digunakan pada kedua tahap pengukuran memiliki ruang lingkup materi yang sebanding, yaitu mencakup pengetahuan dasar tentang literasi digital, manfaat teknologi digital, serta cara menggunakan media digital secara tepat dan bertanggung jawab. Data hasil pre-test dan post-test selanjutnya dibandingkan berdasarkan perolehan nilai peserta untuk melihat perubahan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Perubahan atau peningkatan nilai tersebut dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana kegiatan edukasi literasi digital dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kegiatan edukasi literasi digital menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil pre-test, diperoleh total nilai sebesar 234,950 dengan rata-rata 7,331. Setelah kegiatan edukasi dan penyampaian materi selesai dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan total nilai meningkat menjadi 295,510 dengan rata-rata 8,691. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 1,360 poin atau sekitar 18,55% dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum kegiatan. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi digital setelah memperoleh edukasi.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

Evaluasi	Total Nilai	Rata-rata	Peningkatan
Pre-test	234,950	7,331	-
Post-test	295,510	8,691	1,360
Persentase Peningkatan	-	-	18,55%

.

Berdasarkan **Tabel 1**, peningkatan nilai post-test mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan mampu memberikan tambahan pemahaman kepada siswa mengenai literasi digital. Materi yang disampaikan secara interaktif melalui penjelasan, diskusi, dan tanya jawab membantu siswa memahami konsep literasi digital dengan lebih baik. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pemberian edukasi secara langsung di lingkungan sekolah dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk memperkuat pemahaman dasar siswa dalam menghadapi penggunaan teknologi digital yang semakin berkembang. Dengan meningkatnya pemahaman setelah kegiatan, edukasi literasi digital di SMP Negeri 5 Samboja dapat dinilai telah memberikan hasil positif sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai literasi digital secara umum.



Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Digital



Gambar 2. Dokumentasi bersama siswa SMPN 5 Samboja

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan edukasi literasi digital bagi siswa SMP Negeri 5 Samboja menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap literasi digital. Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 7,331 sebelum kegiatan menjadi 8,691 setelah kegiatan, atau bertambah sebesar 1,360 poin dengan persentase peningkatan mencapai 18,55%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui pemaparan materi yang disertai diskusi dan tanya jawab mampu membantu siswa memahami literasi digital serta mendorong penggunaan teknologi digital secara lebih tepat, bijaksana, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan telah memenuhi tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dasar siswa SMP Negeri 5 Samboja mengenai literasi digital.

Ucapan Terima Kasih: Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 5 Samboja, Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan sehingga kegiatan edukasi literasi digital dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kontribusi Penulis: Konsep – D.Y.I., C.W., H.H; **Desain** – T.N.C., N.P.D; **Supervisi** – S.U.; **Bahan** – M.A.S., R.A.; **Koleksi Data dan/atau Prosess** – H.H., D.Y.I., R.C., C.W.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – E.S.R.S., R.C.; **Pencarian Pustaka** – R.S.N.H., C.W.; **Penulisan** – R.C., C.W.; **Ulasan Kritis**– R.A.,D.Y.I..

Sumber Pendanaan: Iuran Kelompok.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

Bate'e, M. M., Bate'e, A. W., Lafau, E., Lawolo, J., Lawolo, M. J., Telaumbanua, P. R. A., ... & Laia, S. (2025). Bijak Bermedia Sosial untuk Membangun Karakter Positif di Era Digital di SMP Swasta Kristen Tomosa 1 di Desa Saewe Kecamatan Gido Kabupaten Nias. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *3*(4), 1123-1127. https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/330

Banjarnahor, D. N., Togatorop, F., Purba, J. S. P., & Bagariang, J. Y. (2025). Bijak Menggunakan Media Sosial Bagi Siswa Smp Swasta Tenera: Upaya Terhindar Dari Cyber Crime Dan Penyimpangan Perilaku Sejak Dini. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 620-628. https://www.putrapublisher.org/index.php/sambara/article/view/1007

Fadhillah, N., Surianto, D. F., Dzulfadhilah, F., Wardah, S. S. W., & Musi, M. A. (2024). Peningkatan Literasi Digital: Bebas dan Terbatas dalam Bermedia Sosial bagi Siswa UPT SPF SMPN 53 Makassar. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 134-141. https://journal.unm.ac.id/index.php/Ininnawa/article/view/2847

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index